

Di Kirimkan, September 2022  
Di Terima, Maret 2023

**ANALISIS POTENSI KELURAHAN SULAMADAHA KECAMATAN  
TERNATE BARAT, KOTA TERNATE: SEBUAH PENDEKATAN  
INOVATIF UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTERISTIK LOKAL**

<sup>1</sup>Sitti Mukarramah

<sup>2</sup>Rizki Wahyu Utami Ohorella

<sup>1,2</sup> Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

<sup>1</sup>e-mail: <sup>1</sup>nida.mukarramah@gmail.com,

<sup>2</sup>rizkiwahyuutami@gmail.com

**Abstrak**

Sulamadaha adalah salah satu kelurahan/desa sekaligus merupakan ibukota dari kecamatan Ternate Barat, Kota Ternate. Kelurahan ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan terutama di bidang pertanian dan pariwisata, baik pariwisata budaya maupun alam. Permasalahan yang dihadapi masyarakat kelurahan yakni belum optimalnya pemanfaatan potensi desa yang disebabkan oleh minimnya pemahaman masyarakat serta belum adanya partisipasi kelembagaan masyarakat. Melalui proses observasi lapangan dan *focus group discussion* (FGD) bersama *stakeholder* desa, potensi-potensi desa dapat diidentifikasi dan dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Kegiatan ini menunjukkan antusiasme masyarakat yang cukup tinggi yang tercermin dari keaktifan dalam berdiskusi. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa terdapat tujuh bentang yang berpotensi di kelurahan sulamadaha yakni Alam, Sosial, Ekonomi, Teknologi, Pasar, dan Manusia dan lingkungan. Pengaplikasian analisis tujuh bentang ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi dan karakteristik lokal suatu daerah sebagai dasar ditetapkannya program-program inovasi untuk pengembangan desa/kelurahan.



Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 4, Nomor 1  
Januari 2023

Kata kunci: *Focus group discussion*; Potensi Kelurahan;  
Karakteristik Lokal

## 1. ANALISIS SITUASI

Profil desa atau kelurahan adalah deskripsi yang menyajikan informasi secara komprehensif tentang suatu desa atau kelurahan tertentu. Profil ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan wilayah tersebut, seperti geografi, demografi, ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, dan potensi-potensi yang dimiliki. Sementara itu menurut Kementerian Dalam Negeri RI Tahun 2007 dalam (Achsin, Cangara, & Unde, 2015) menyatakan bahwa profil desa dan kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Profil desa atau kelurahan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik dan kondisi suatu wilayah. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pemerintah, peneliti, akademisi, serta masyarakat umum untuk perencanaan pembangunan, pengambilan keputusan, dan pengembangan potensi wilayah tersebut.

Beberapa komponen yang umumnya membangun suatu profil desa diantaranya terdiri dari Pertama, Sejarah dan Asal Usul yang mana bagian ini menyajikan informasi mengenai sejarah dan asal usul desa atau kelurahan, termasuk peristiwa penting yang terjadi di masa lalu. Kedua, Geografi dan Lingkungan yang menyediakan gambaran tentang lokasi geografis desa atau kelurahan, termasuk topografi, iklim, flora, fauna, dan potensi sumber daya alam yang ada. Ketiga, Demografi yaitu bagian yang memberikan data dan statistik tentang jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, suku bangsa, agama, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan penduduk. Keempat, Ekonomi yaitu bagian yang mendeskripsikan sektor ekonomi yang dominan di desa atau kelurahan, termasuk jenis kegiatan ekonomi, lapangan pekerjaan, sektor unggulan, dan potensi ekonomi yang dapat



dikembangkan. Kelima, Infrastruktur desa yang menginformasikan tentang ketersediaan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, sanitasi, telekomunikasi, serta fasilitas publik seperti sekolah, puskesmas, pasar, dan tempat ibadah. Keenam, Sosial dan Budaya yang menyajikan informasi tentang kehidupan sosial dan budaya di desa atau kelurahan, termasuk adat istiadat, tradisi, seni, kegiatan masyarakat, dan lembaga sosial yang ada. Dan Ketujuh adalah Potensi dan Peluang yang mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki oleh desa atau kelurahan, baik potensi ekonomi, pariwisata, kebudayaan, maupun potensi lainnya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sulamadaha adalah salah satu kelurahan/desa sekaligus merupakan ibukota dari kecamatan Ternate Barat, Kota Ternate. Kelurahan ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan terutama di bidang pertanian dan pariwisata, baik pariwisata budaya maupun alam. Potensi wilayah sendiri bisa kita artikan sebagai daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa/kelurahan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arianto, 2020). Dengan iklim tropis dan lahan yang subur, desa Sulamadaha memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Kecamatan Ternate Barat dalam catatan statistiknya merupakan kecamatan penghasil cengkeh terbesar di kota Ternate yang menghasilkan kurang lebih 330 ton dalam setahun (Badan Pusat Statistik, 2019). Selain itu di sektor pariwisata, kecamatan Ternate Barat juga merupakan wilayah dengan objek wisata terbanyak diantaranya dua obyek wisata laut, 11 pantai, lima obyek darat dan dua objek wisata sejarah dan Pantai Sulamadaha merupakan ikon wisata unggulan di kecamatan tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka pengabdian ini dilakukan dalam bentuk dan kajian lapangan dan *Focus Group Discussion (FGD)* bersama perangkat Desa/Kelurahan untuk mengidentifikasi



lebih jauh potensi - potensi apa saja yang terdapat di Kelurahan Sulamadaha selain dari potensi di bidang wisata dan pertanian serta bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan oleh *stakeholder* yang ada termasuk masyarakat setempat terhadap potensi yang dimiliki. Pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang potensi desa/kelurahan sebagai solusi pengembangan karakteristik lokal yang nantinya akan digunakan dalam menetapkan program-program pembangunan untuk kesejahteraan desa/kelurahan.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan Kajian Lapangan ini dilakukan pada hari Rabu 20 juni 2023 dan berlokasi di desa/kelurahan Sulamadaha kecamatan Ternate Barat Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Sasaran dalam Kegiatan ini adalah para perangkat/ aparat kelurahan yang dipercaya oleh masyarakat . Kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat dilakukan agar dapat mewujudkan peran serta universitas khairun melalui penyuluhan dan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menetapkan potensi wilayah desa. Upaya yang dilakukan diantaranya:

1. Identifikasi awal di tingkat kecamatan
2. Identifikasi potensi di tingkat kelurahan dengan wawancara dan observasi lokasi serta dokumentasi mengenai potensi wilayah.
3. Melakukan analisis dan pemetaan Tujuh bentang potensi (manusia, pasar, teknologi, alam, sosial dan ekonomi dan lingkungan)

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan Identifikasi awal di tingkat kecamatan dalam bentuk *Focus Group Discussion* dengan Bapak Camat Ternate Barat. Dalam diskusi ini diberikan pemaparan tentang materi dan tujuan pengabdian. Selanjutnya



masing-masing tim turun ke kelurahan untuk melakukan identifikasi lanjutan dengan wawancara langsung dengan lurah, anggota LPM, penyuluh dan pelaku UMKM yang berjualan di area pantai sulamadaha serta masyarakat kelurahan Sulamadaha mengenai potensi wilayah.

Dari hasil wawancara dapat diidentifikasi bahwa di Kelurahan Sulamadaha terdapat potensi yang sangat menjanjikan dari sektor pariwisatanya yang sudah dikenal luas oleh masyarakat lokal kota Ternate dan luar ternate. Pantai Sulamadaha merupakan salah satu aset terbesar yang dimiliki oleh kelurahan Sulamadaha. Kecantikan pantai tersebut membuat banyak masyarakat lokal memilih pantai sulamadaha sebagai tujuan destinasi mengisi akhir pekan. Dari gerbang masuk pantai sulamadaha, hanya dibutuhkan waktu 10 menit untuk berjalan kaki agar sampai ke tempat rahasia yang cantik berupa Laguna. Hamparan pasir kehitaman dalam bentuk huruf U terbentang dengan latar panorama pulau Hiri nun jauh di seberang. Gelombang air laut berlomba menciptakan keindahan pantai ini. Sebuah oasis cantik di pinggiran pulau Ternate ini memberikan banyak pilihan objek rekreasi, mulai dari berenang, naik perahu, bahkan aktifitas olahraga air seperti *snorkling* ataupun *banana boat*. Semua dikelola oleh warga setempat yang memang mendapatkan penghasilan dari objek wisata pantai sulamadaha. Warung-warung makanan dan pengelola pantai pun dikerjakan mandiri oleh warga setempat, namun operasionalnya tetap dibawah pengawasan pemerintah daerah Kota Ternate.



Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 4, Nomor 1  
Maret 2023



Tahap kedua yaitu dengan peninjauan langsung ke lokasi dan dokumentasi mengenai potensi wilayah. Hasil penelusuran dengan salah satu pelaku usaha di tempat wisata tersebut memberikan informasi bahwa terdapat beberapa keluhan dalam pengelolaan tempat wisata yaitu kurangnya jaminan keamanan serta pengawasan terhadap para wisatawan yang berenang atau melakukan aktivitas di laut. Kecelakaan atau tenggelamnya wisatawan yang berenang sudah terjadi beberapa kali di pantai tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa kerusakan pada akses jalan menuju Laguna yang merupakan spot utama di Pantai Sulamadaha. Keadaan ini membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah. Dalam pengelolaan destinasi ini, pemerintah harus memenuhi standarisasi pengelolaan pariwisata alam yang ditetapkan oleh Pusat Standardisasi lingkungan hidup dan kehutanan yang ditetapkan dalam SNI 8013 Tahun 2014. Didalamnya ada lima prinsip yang harus dipenuhi meliputi kelestarian fungsi ekosistem, kelestarian obyek daya Tarik wisata alam, kelestarian sosial budaya, kepuasan, keselamatan dan kenyamanan pengunjung serta prinsip manfaat ekonomi. Dari lima prinsip tersebut maka lahirlah 13 kriteria dan indikator pengelolaan pariwisata alam (Handisa, 2022). Untuk itu, pemerintah daerah perlu menggandeng atau melakukan kerjasama dengan badan usaha milik negara (BUMN) maupun swasta untuk pengelolaan yang lebih baik dan professional.

Selain objek wisata pantai, para warga di Desa Sulamadaha juga mengembangkan potensinya di dunia pertanian sejak tahun 2017. Ada 6 kelompok aktif petani sulamadaha yang bekerja aktif untuk menghasilkan produk unggulan mereka seperti sayuran, tomat, cabai, ketimun, terong dan kacang panjang. Awalnya para petani membuat lahan secara manual dengan alat yang ada, tetapi seiring berjalannya waktu para petani mendapatkan bantuan fasilitas berupa alat penghancur tanah (*cultivator*) oleh Pemerintah Kota Ternate. Observasi dilakukan di kantor penyuluh pertanian



setempat dan diidentifikasi bahwa pengembangan potensi yang ada di Kelurahan Sulamadaha belum maksimal, terutama dalam hal kelembagaan. Belum adanya kelembagaan yang dibentuk dalam lingkup masyarakat menyebabkan semua kegiatan ataupun penyuluhan masih dibawah arahan pemerintah kelurahan Sulamadaha. Selain itu, teknologi dan fasilitas pertanian juga perlu lebih dikembangkan.



Observasi selanjutnya dilakukan pada pelaku UMKM yang sudah mulai menjamur sejak dilakukannya perbaikan fasilitas di pantai sulamadaha. Oleh pemerintah kota, Pantai sulamadaha disulap menjadi sentra kuliner lokal yang menawarkan berbagai macam makanan khas Ternate ditambah dengan dipasangnya beberapa unit peralatan fitness.

Besarnya potensi di sektor pertanian dan pariwisata bisa berdampak pada bertambahnya peluang ekonomi bagi masyarakat di Kelurahan Sulamadaha. Khususnya di sektor pariwisata, beberapa anggota masyarakat terlibat secara langsung baik sebagai pemandu wisata, *security guard*, penari adat, penyedia akomodasi, jasa menyewakan peralatan selam dan penjual produk-produk makanan dan cenderamata khas ternate.





Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, maka langkah selanjutnya adalah analisis dan pemetaan tujuh bentang potensi yang meliputi alam, sosial, ekonomi, teknologi, pasar, manusia dan lingkungan.

No	Bentang	Potensi Desa Takome
1	Alam	✓ Mempunyai lahan pertanian yang cukup untuk menanam sayuran, tomat, cabe, terong dan lain-lain.
		✓ Mempunyai <i>landscape</i> wisata pantai yang indah - pantai sulamadaha
2	Sosial	✓ Hubungan masyarakat dengan lembaga desa berjalan dengan baik
		✓ Tokoh masyarakat terlibat secara aktif dalam musyawarah kelurahan
		✓ Keberadaan lembaga desa yang aktif seperti BumDes, PKK, dan Kelompok Tani sebagai penunjang dalam mewujudkan program-program pengembangan kelurahan .
3	Ekonomi	✓ Dana Anggaran dari APBN dan APBD dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan kelurahan
		✓ Pengelolaan objek wisata berdampak pada pengembangan UMKM kelurahan
		✓ Tingkat keragaman mata pencaharian yang tinggi dan adanya produk unggulan kelurahan berupa sayuran dan cengkeh.



4	Teknologi	✓ Akses komunikasi berbasis Teknologi cukup baik.
		✓ Akses jalan dan transportasi antar pulau lancar
5	Pasar	✓ Petani bersama-sama mengelola hasil sumber daya alam serta pemanfaatan hasil yang didapatkan.
		✓ Distribusi barang dan jasa lancar
6	Manusia	✓ Keterampilan SDM yang beragam, pendidikan tinggi dan pengalaman berusaha yang cukup baik
		✓ Jiwa gotong royong yang cukup tinggi
		✓ Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di wilayah desa cukup tinggi guna membangun pembangunan (pembangunan tempat pariwisata)
7	Lingkungan	✓ Pelabuhan penyeberangan ke pulau hiri
		✓ Puskesmas
		✓ Pasar
		✓ Masjid Besar di samping gerbang pantai sulamadaha



Dalam tabel diatas, disimpulkan bahwa potensi desa yang dimiliki oleh kelurahan sulamadaha dari tujuh karakteristik cukup baik dan sangat mendukung terciptanya desa yang maju dan sejahtera. Potensi terbesar dari sektor pariwisata dan pertanian

diharapkan bisa memperluas lapangan kerja, berkembangnya pemberdayaan masyarakat khususnya di kalangan pemuda dan ibu-ibu sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sulamadaha. Selain itu perkembangan sektor pertanian juga dapat memberikan kontribusi terpenuhinya bahan pangan untuk masyarakat lokal maupun luar sulamadaha.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh bentang potensi yang dapat dimanfaatkan masyarakat kelurahan Sulamadaha dalam kegiatan pengembangan karakteristik lokal diantaranya Alam, Sosial, Manusia, Teknologi, Alam, Pasar. Dan lingkungan



### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Sulamadaha Kota Ternate Provinsi Maluku Utara atas partisipasinya dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan potensi kelurahan Sulamadaha.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 4,Nomor 1  
Maret 2023**

### DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan (BPMDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBRA*, 449-467.
- Arianto, M. F. (2020). Potensi Wilayah Pesisir Di Negara. *Jurnal Geografi*, 1-7.
- Badan Pusat Statistik (2019). Kota Ternate Dalam Angka
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi (2019). Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat
- Handisa, Rattahpinnusa (2022). Standardisasi Pengelolaan Pariwisata Alam. *STANDAR: Better Standard Better Living – Vol. 1 No.4, Juli 2022*
- Supratiawan, Agus dan Asrori (2014). Kemampuan Perangkat Desa dalam Menyusun Profil Potensi  
Desa . *Jurnal Bina Praja Volume 6 Nomor 4 Edisi Desember: 283 – 29hA*

